



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan membahas metode penelitian yang berisi obyek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Obyek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat dan informatif. Disain penelitian menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang digunakan. Lalu, yang akan dibahas adalah variabel penelitian, yaitu penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data apa saja yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Dalam teknik pengumpulan data dibahas penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Setelah itu, dibahas teknik pengambilan sampel, yaitu penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel.

Pada bagian akhir, penulis membahas teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013- 2015 melalui situs www.idx.co.id. penelitian ini menggunakan unit analisis berupa laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta milik IBIKK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan tahunan perusahaan untuk mengetahui data-data ukuran perusahaan, profitabilitas dan kepemilikan asing.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014) pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini dibagi menjadi beberapa perspektif, yaitu :

1. Tingkat Perumusan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan studi formal. Karena penelitian ini dilakukan untuk 4 (empat) hipotesis yang diajukan dan menjawab pertanyaan penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *monitoring*, yaitu peneliti melakukan pengamatan atas laporan keuangan untuk mendapatkan informasi tanpa mendapatkan respon dari pihak manapun.

3. Pengendalian Peneliti Terhadap Variable Penelitian

Penelitian ini menggunakan *ex post facto design* karena penelitian melaporkan apa yang terjadi atau yang sedang terjadi tanpa memiliki kendali untuk memanipulasi variable yang diteliti.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.

5. Dimensi Waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Penelitian ini menggunakan studi longitudinal karena penelitian ini mempelajari sampel yang sama dari waktu ke waktu. Penelitian ini mempelajari beberapa sampel perusahaan manufaktur yang sama pada tahun 2013-2015.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini dipandang sebagai suatu studi statistik, karena penelitian ini berusaha untuk mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesisnya diuji secara kuantitatif.

7. Lingkup Penelitian

Penelitian ini dipandang sebagai penelitian berkondisi lapangan, karena laporan tahunan yang diteliti terdapat dalam kondisi lapangan yang aktual.

8. Perspektif Subjektif dari Penelitian

Penelitian ini sebagai penelitian yang dapat dipengaruhi oleh persepsi dari penulis dalam artian hasil akhir dari penelitian dapat dipengaruhi oleh perspektif subjektif dari peneliti.

C. Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba diukur dengan proxy *discretionary accruals* (DACC) yang berarti nilai akrual yang ditentukan oleh kebijakan manajemen. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh I Ketut, dkk (2015) serta Mahariana dan Ramantha (2014). Model *Modified Jones* sering digunakan karena dinilai merupakan model yang paling baik dalam mendeteksi manajemen laba dan memberikan hasil paling *robust* (Sulistyanto, 2015:225).



Perhitungan untuk mendapatkan *Discretionary accruals* (DACC) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

① menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Menghitung total accrual (TACC)

$$TACC_t = NI_t - CFO_t$$

Keterangan :

$TACC_t$: total *accrual* perusahaan pada tahun t

NI_t : laba bersih (*net income*) perusahaan pada tahun t (laba sebelum pajak)

CFO_t : aliran kas keluar dari operasi (*operating cash flow*) perusahaan pada tahun t

b. Mengestimasi nilai dari total accrual dengan persamaan regresi

$$TACC_t/TA_{t-1} = \alpha_1(1/TA_{t-1}) + \alpha_2(\Delta Rev_t/TA_{t-1}) + \alpha_3(PPE/TA_{t-1})$$

Keterangan :

$TACC_t$: total *accrual* perusahaan pada tahun t

TA_{t-1} : total *asset* perusahaan pada tahun t

ΔRev_t : perubahan pendapatan perusahaan pada tahun t dengan t-1

PPE : *asset* tetap pada tahun t

$\alpha_1 \alpha_2 \alpha_3$: koefisien regresi

c. Menghitung nilai non discretionary accrual (NDACC)

Dengan menggunakan koefisien regresi pada persamaan 2, *non discretionary* dapat dihitung dengan rumus :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$NDACC_t = \alpha_1(1/TA_{t-1}) + \alpha_2(\Delta Rev_t/TA_{t-1} - \Delta Rec_t/TA_{t-1}) + \alpha_3(PPE/TA_{t-1})$$

Keterangan :

$NDACC_t$: *non discretionary* perusahaan pada tahun t

TA_{t-1} : total *asset* perusahaan pada tahun t

ΔRev_t : perubahan pendapatan perusahaan pada tahun t dengan t-1

ΔRec_t : perubahan piutang perusahaan pada tahun t dengan t-1

PPE : *asset* tetap pada tahun t

$\alpha_1 \alpha_2 \alpha_3$: koefisien regresi

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Menghitung *discretionary accrual* (DACC)

Setelah menghitung nilai NDACC dari persamaan di atas, maka nilai *discretionary accrual* (DACC) dapat diperoleh dengan rumus :

$$DACC_t = TACC_t/TA_{t-1} - NDACC_t$$

Keterangan :

$DACC_t$: *discretionary accrual* perusahaan pada tahun t

$TACC_t$: total *accrual* perusahaan pada tahun t

TA_{t-1} : total aset perusahaan pada tahun t

$NDACC_t$: *non discretionary* perusahaan pada tahun t

Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan asing.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan log natural total aset (Jao dan Pagalung, 2011). Semakin besar perusahaan maka manajer akan terdorong untuk melakukan tindakan manajemen laba untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak.

$$SIZE = \text{LN}(\text{Total Asset})$$

b. Profitabilitas

Pada penelitian ini proksi yang digunakan adalah Return on Asset (ROA) yang menunjukkan tingkat pengembalian atas aset. ROA merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset (I Ketut, dkk, 2015).

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Dalam penelitian ini peneliti menghitung ROA dengan data sudah tersaji langsung di laporan tahunan perusahaan. Untuk selanjutnya, variabel profitabilitas akan disebut ROA.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Variabel Moderasi

a. Kepemilikan Asing

Variabel kepemilikan asing pada penelitian ini diproksikan dengan persentase jumlah kepemilikan saham yang dimiliki pihak asing dari seluruh jumlah saham perusahaan yang beredar.

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah saham Asing}}{\text{Total jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

D. Teknik Pengumpulan Data



Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan *monitoring* pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari *Indonesian Capital Market Dictionary (ICMD)*, Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie, dan melalui website www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan memenuhi kriteria tertentu, yaitu :

1. Laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2015 di website www.idx.co.id atau di Pusat Data Pasar Modal Kwik Kian Gie
2. Perusahaan yang tidak mengalami *delisting* selama periode 2013-2015.
3. Perusahaan yang mengalami laba selama periode 2013-2015.
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan.
5. Memiliki data lengkap mengenai ukuran perusahaan, ROA, keberadaan kepemilikan asing dan *nondiscretionary accruals* selama periode 2013-2015.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, maka yang memenuhi kriteria sebanyak 26 perusahaan manufaktur.

F. Teknik Analisis Data



1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2016:19). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat integritas laporan keuangan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan manajemen laba pada perusahaan manufaktur periode 2013-2015

2. Uji Asumsi Klasik

Data dari setiap variabel akan diuji agar dapat dipastikan memenuhi persyaratan agar bisa dipakai untuk melakukan penelitian. Adapun pengujian yang dilakukan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2016:27) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi residual normal. Untuk menguji data yang berdistribusi normal, akan digunakan alat uji normalitas yaitu uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Dengan menetapkan tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$) melalui uji K-S dalam program SPSS akan didapatkan nilai probabilitas (P-value). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

(1) Jika $P\text{-value} > \alpha$ (0.05) data berdistribusi normal

(2) Jika $P\text{-value} < \alpha$ (0.05) data tidak berdistribusi normal

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas (Ghozali, 2016:134). Untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat digunakan uji park.

Hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak terdapat heteroskedastisitas

H_a : terdapat heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

(1) Jika $P\text{-value} > \alpha$ (0.05) maka tidak terdapat heteroskedastisitas

(2) Jika $P\text{-value} < \alpha$ (0.05) maka terdapat heteroskedastisitas

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Deteksi adanya problem multikolinearitas adalah dengan melihat besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance Value* (Ghozali, 2016:103).

Hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat multikolinearitas

H_a : terdapat multikolinearitas



Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- (1) Jika $VIF > 10$ dan *tolerance value* < 0.10 maka terdapat multikolonieritas
- (2) Jika $VIF < 10$ dan *tolerance value* > 0.10 maka tidak terdapat multikolonieritas

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya ($t - 1$). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian ada tidaknya autokorelasi dapat diketahui dari uji Durbin-Watson (Ghozali, 2016:107).

Hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 : tidak ada autokorelasi

H_a : ada autokorelasi

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Imam Ghozali (2016:96), uji F dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dari semua variabel dependen. Berikut langkah-langkahnya :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika $P\text{-value} < \alpha$ (0.05), maka tolak H_0
- b. Jika $P\text{-value} > \alpha$ (0.05), maka tidak tolak H_0



4. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:99). Hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika $P\text{-value} < \alpha$ (0.05), maka tolak H_0
- Jika $P\text{-value} > \alpha$ (0.05), maka tidak tolak H_0

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). nilai $R\text{ Square}$ adalah antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Kriteria keputusannya :

- Jika nilai R^2 semakin kecil, maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas
- Jika nilai R^2 mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

6. Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis regresi linear ganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji variabel manajemen laba sebagai variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel-variabel independennya yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas. Hasil analisis regresi linear adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Dalam penelitian ini model regresinya adalah



sebagai berikut :

$$EM = a + \beta_1 \text{ SIZE} + \beta_2 \text{ ROA} + \varepsilon$$

Keterangan :

EM : Manajemen laba

ROA : *Return On Asset* (Profitabilitas)

SIZE : Ukuran Perusahaan

ε : Error

7. Uji Hipotesis menggunakan variabel moderating

Variabel moderating adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen. Dalam pengujian variabel moderating peneliti gunakan cara membandingkan hasil persamaan regresi. Akan terdapat 2 persamaan yang menghasilkan regresi yang berbeda yaitu :

1) $Y = a + b_1x_1$

2) $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_1x_2$

Dengan menggunakan analisis regresi sederhana untuk point 1 dan regresi berganda untuk point 2 maka akan menghasilkan nilai regresi yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengetahui apakah variable moderasi memperkuat / memperlemah hubungan antara variable independen dan dependen penelitian.